

## DAFTAR SINGKATAN

<i>Ae</i>	<i>Aedes</i>
ABJ	Angka Bebas Jentik
AChI	acetylcholine iodide
AChE	acetylcholinesterase
AV	<i>Absorbance Value</i>
CFR	Case Fatality Rate
Cx	Culex
DBD	Demam Berdarah Dengue
ELISA	enzyme-linked immunosorbent-assay
g	gram
g/l	gram/liter
KLB	Kejadian Luar Biasa
L	Litre
LC	Lethal Concentration
M	Molar concentration
ml	millilitre
mg	milligram
MB	Mentawa Baru
3M	Menguras, Menutup dan Mengubur
OP	Organophosphate
OD	optical density

PBS	phosphat buffer saline
PSN	Pemberantasan Sarang Nyamuk
PE	Penyelidikan Epidemiologi
PJB	Pemantauan Jentik Berkala
RT	Resistant time
SDS	sodium dodecyl sulphate
<i>SPSS</i>	<i>Statistical Product and Service Solutions</i>
TPA	Tempat Penampungan Air
ULV	Ultra low volume
v/v	volume per volume
w/v	wicth per volume
$\mu$ l	microlitre

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Singkatan .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Intisari .....	xiii
Abstract .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Keaslian Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah .....	10
B. Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue .....	14
C. Tipe dan Mekanisme resistensi Serangga Terhadap Insektisida .....	17
D. Landasan Teori .....	25

E. Kerangka Pikir .....	27
F. Hipotesisi .....	28
G. Rencana Penelitian .....	28
BAB III CARA PENELITIAN .....	32
A. Bahan dan Lokasi Penelitian .....	32
B. Alat Penelitian .....	35
C. Jalan Penelitian.....	36
D. Interpretasi Data .....	39
E. Analisis Data .....	40
F. Kesulitan dan Keterbatasan Penelitian .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
C. Kepraktisan dan Biaya Penelitian .....	76
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....	78
A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	78
BAB VI. RINGKASAN .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil pengamatan uji biokemis reaksi enzim esterase non-spesifik a-naftil asetat, diamati secara visual dengan mencatat skor warna dan pembacaan AV dengan <i>ELISA reader</i> pada $\lambda = 450$ nm. ....	44
Tabel 2. Status kerentanan jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik a naftil asetat, diamati dengan skor warna hasil reaksi biokemis menurut kecamatan / desa di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 .....	46
Tabel 3 Interval status kerentanan jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik a-naftil asetat diamati dengan <i>ELISA reader</i> pada $\lambda = 450$ nm menurut kecamatan dan desa di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 .....	48
Tabel 4. Status kerentanan jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik a naftil asetat, diamati dengan <i>ELISA reader</i> pada $\lambda = 450$ nm hasil reaksi biokemis menurut kecamatan dan desa di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002. ....	49
Tabel 5. Status kerentanan jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik a- naftil asetat, diamati dengan skor warna hasil reaksi biokemis, menurut lama dan frekuensi penggunaan temefos di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 .....	53
Tabel 6 Interval status kerentanan jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik a-naftil asetat, diamati dengan <i>ELISA reader</i> menurut lama dan frekuensi penggunaan temefos di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 .....	55
Tabel 7. Status kerentanan jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik a naftil asetat, diamati dengan <i>ELISA reader</i> pada $\lambda = 450$ nm, menurut lama dan frekuensi penggunaan temefos di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 .....	57
Tabel 8. Hasil analisis uji perbandingan berganda <i>Post Hoc</i> dari prosedur One-Way ANOVA dengan menggunakan Duncan .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses terjadinya penurunan status kerentanan insektisida organofosfat (temefos) pada jentik nyamuk <i>Ae. Aegypti</i> .....	27
Gambar 2 Peta lokasi penelitian (Kabupaten Kotawaringin Timur).....	34
Gambar 3 Hasil uji biokemis peningkatan aktivitas enzim esterase non-spesifik a-naftil asetat diamati dengan skor warna dan dibaca dengan <i>ELISA reader</i> pada $\lambda = 450$ nm .....	44
Gambar 4.Pola penyebaran status kerentanan jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> terhadap insektisida organofosfat (temefos) menurut Kecamatan / Desa, dengan uji biokemis a-naftil asetat di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 .....	51
Gambar 5.Pola penyebaran status kerentanan jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> terhadap insektisida organofosfat (temefos) menurut lama dan frekuensi, dengan uji biokemis a-naftil asetat di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 .....	59
Gambar 6 Fluktuasi perubahan status kerentanan populasi jentik nyamuk <i>Ae. aegypti</i> di Kabupaten Kotawaringin Timur (kelompok pengguna 1–3 pada penelitian ini) terhadap insektisida organofosfat (temefos) dengan frekuensi aplikasi 3,5 kali per tahun, karena aktivitas enzim esterase non-spesifik, tahun 2002 .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil analisis One-Way ANOVA, tentang status kerentanan populasi jentik nyamuk, *Ae. aegypti* di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 dengan substrat a-naftil asetat.
- Lampiran 2. Hasil analisis uji regresi linier, tentang status kerentanan populasi jentik nyamuk *Ae. aegypti* di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002 dengan substrat a-naftil asetat.
- Lampiran 3. Grafik hubungan antara lama dan frekuensi aplikasi temefos terhadap status kerentanan jentik nyamuk *Ae. aegypti* di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002.
- Lampiran 4. Hasil analisis probit, tentang status kerentanan populasi jentik nyamuk *Ae. aegypti* di Kabupaten Kotawaringin Timur, tahun 2002.
- Lampiran 5. Gambar identifikasi jentik nyamuk *Ae. aegypti*
- Lampiran 6. Gambar idetifikasi nyamuk dewasa *Ae. aegypti*